

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

1) Data Kuantitatif

Data yang dapat diukur atau dinyatakan dalam skala numerik sebagai dasar perancangan produk interior fasilitas penyewaan studio foto. Dalam hal ini data kuantitatif yang digunakan berupa: standar dimensi tubuh manusia, standar dimensi *furniture* yang dibutuhkan, standar bentuk dan ukuran ruang yang didesain, dan standar pencahayaan ruang.

2) Data Kualitatif

Data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik namun dapat dideskripsikan dalam suatu proses, fakta, atau temuan yang terjadi dilapangan. Data yang dibutuhkan antara lain: aktivitas dan kebutuhan para fotografer yang tidak atau belum memiliki studio foto pribadi, jumlah *market* yang berpotensi di Surabaya, serta lokasi interior yang saat ini menjadi tujuan atau *target* para fotografer dalam melakukan pemotretan,.

3.1.2 Sumber Data

1) Data Primer

Data primer meliputi data-data mengenai material dan sistem-sistem yang akan diaplikasikan pada studio foto nantinya yang didapat melalui proses observasi, analisa dan *design development*.

2) Data Sekunder

Data sekunder meliputi data literatur mengenai dimensi ruang yang dirancang, dimensi *furniture* yang digunakan, standar sirkulasi dalam tiap ruang yang didesain, serta tanggapan para fotografer yang didapat melalui kuesioner.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kuantitatif (*countable*) dan kualitatif (*unaccountable*).

3.2.1 Studi Lapangan

Metode dilakukan melalui cara:

- 1) *Interview* langsung dengan beberapa pihak ahli yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam perancangan desain *rental* studio foto. Beberapa diantaranya adalah asisten dosen dan dosen pengajar mata kuliah fotografi di Universitas Ciputra dan Universitas Kristen Petra, serta *supervisor* dari *Oktarent* dan *Darwis Triadi School of Photography*.
- 2) *Survey* lokasi dan melakukan observasi langsung ke *site building* yang terpilih dan *cafe-cafe/restaurant/tempat* lainnya yang memiliki interior menarik yang menjadi lokasi pemotretan para fotografer akhir-akhir ini.

3)Kuesioner menjadi media untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai kondisi dan kebutuhan para fotografer saat ini, serta tanggapan mereka mengenai bisnis penyewaan studio foto yang akan didesain.

3.2.2 Studi Literatur

Data literatur didapatkan dengan cara melakukan observasi data yang diperlukan sebagai landasan teori, yaitu melalui artikel-artikel, buku-buku literatur, serta *online website*.

3.3 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode *analythical, case study, comparative*, dan *design & demonstration*. Pada tahapan observasi, proses pengumpulan, pengolahan dan penyusunan data menggunakan metode *analythical*. Hasil yang didapatkan tersebut digunakan untuk mencapai tahapan selanjutnya yaitu evaluasi. Kesimpulan dari pengolahan semua data dalam proses evaluasi digunakan penulis dalam menemukan solusi desain terbaik dari permasalahan yang ada melalui metode *design & demonstration*.

3.4 Metode Analisa Data

Metode yang digunakan adalah metode *case study* dan *comparative* yaitu semua data hasil studi literatur dan studi lapangan yang sudah dikumpulkan dibuat perbandingannya sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.